

**PERSEPSI WARGA BINAAN TERHADAP LAYANAN
PERPUSTAKAAN DI LAPAS KELAS IIB SLEMAN**

Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Muhammad Adityawan Pramana Putra
21101040112

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-984/Un.02/DA/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Presepsi warga binaan terhadap layanan perpustakaan di lapas kelas IIB Sleman
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ADITYAWAN PRAMANA PUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040112
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Khairunnisa Etika Sari, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 6852404c4460e



Penguji I

Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd. M.Ed.
SIGNED

Valid ID: 68522bdc725a



Penguji II

Andriyana Fatmawati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68518051bub2e



Yogyakarta, 28 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 685246d142515

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Muhammad Adityawan Pramana Putra

NIM : 21101040112

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Persepsi Warga Binaan Terhadap Layanan Perpustakaan di Lapas Kelas II B Sleman”** adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan ketentuan ilmiah serta tercantum dalam daftar Pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari karya orang lain, maka penulis akan sepenuhnya bertanggung jawab. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2025


METERAI
TEMPEL
Rp 1.000
KEMENTERIAN KEMAHKAMAN
REPUBLIK INDONESIA

Muhammad Adityawan Pramana Putra

21101040112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Khairunnisa Etika Sari, M.I.P.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan memberikan arahan serta masukan agar mahasiswa melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku dosen pembimbing skripsi berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Adityawan Pramana Putra
NIM : 21101040112
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Pembimbing



Khairunnisa Etika Sari, M.I.P.
NIP.19870206 201908 2 001

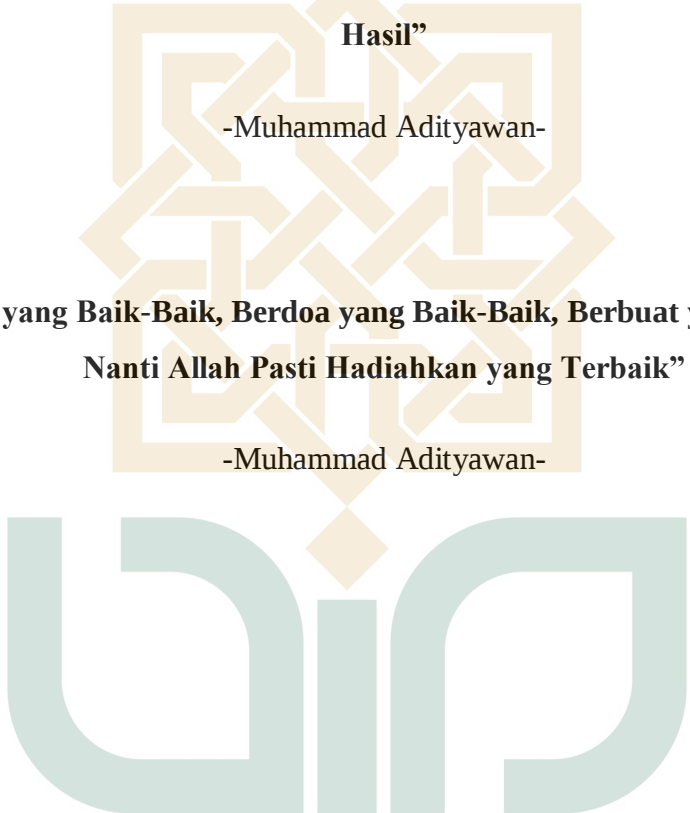
MOTTO

“Kita Punya Rencana, Allah Punya Takdir. Kita Punya Ikhtiar, Allah Punya Hasil”

-Muhammad Adityawan-

**“Berpikir yang Baik-Baik, Berdoa yang Baik-Baik, Berbuat yang Baik-Baik,
Nanti Allah Pasti Hadiahkan yang Terbaik”**

-Muhammad Adityawan-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

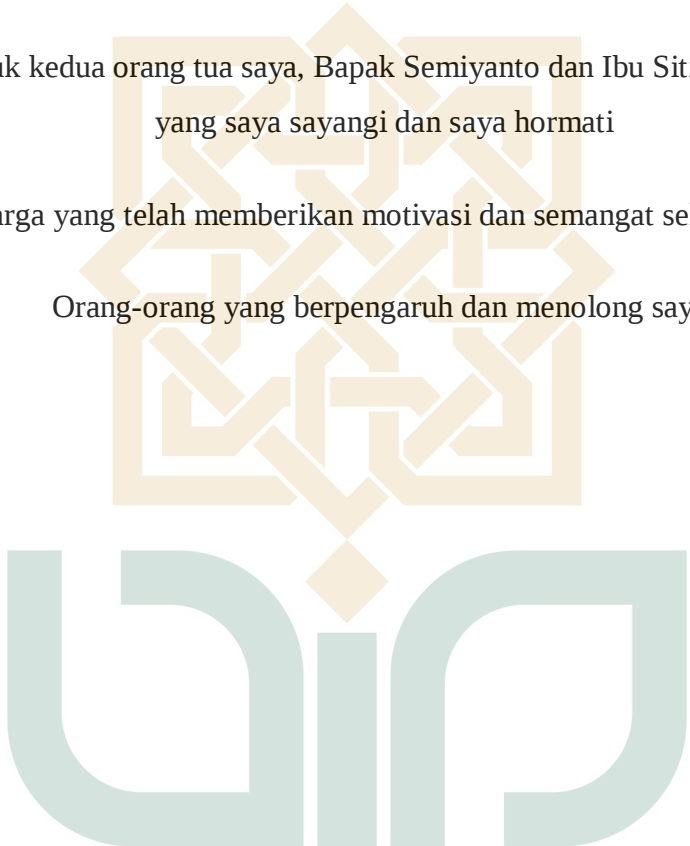
HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Kedua untuk kedua orang tua saya, Bapak Semiyanto dan Ibu Siti Sukamtari, S.Pd
yang saya sayangi dan saya hormati

Keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat selama kuliah

Orang-orang yang berpengaruh dan menolong saya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PERSEPSI WARGA BINAAN TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN DI LAPAS KELAS IIB SLEMAN

Oleh :

Muhammad Adityawan Pramana Putra

21101040112

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan persepsi warga binaan terhadap layanan perpustakaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 orang warga binaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian terdiri dari tiga aspek penilaian, yaitu persepsi terhadap layanan, koleksi, dan petugas perpustakaan. Data dianalisis menggunakan rumus *mean* dan *grand mean* untuk mengetahui kecenderungan persepsi secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum warga binaan memiliki persepsi yang positif terhadap layanan perpustakaan, dengan nilai *grand mean* sebesar 4,06. Adapun nilai *mean* pada masing-masing aspek yaitu layanan sebesar 3,89, koleksi sebesar 3,79, dan petugas sebesar 4,50. Seluruh aspek berada dalam kategori positif hingga sangat positif. Hal ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan di Lapas Kelas IIB Sleman sudah berjalan cukup baik, terutama pada aspek pelayanan petugas yang dinilai ramah, responsif, dan informatif. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti terbatasnya jumlah dan keberagaman koleksi, serta waktu peminjaman yang belum fleksibel. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memberikan saran untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, antara lain dengan menambah koleksi yang relevan, memberikan pelatihan bagi petugas, serta memperbaiki fasilitas pendukung agar peran perpustakaan sebagai sarana pembinaan dan informasi dapat lebih optimal.

Kata kunci: Persepsi Pengguna, Layanan Perpustakaan, Koleksi Perpustakaan, Petugas Perpustakaan, Lapas Kelas IIB Sleman

ABSTRACT

THE PERCEPTIONS OF INMATES TOWARD LIBRARY SERVICES AT THE CLASS IIB CORRECTIONAL INSTITUTION IN SLEMAN

Written by :

Muhammad Adityawan Pramana Putra

21101040112

This study aims to determine the level of inmates' perceptions of library services at the Class IIB Correctional Facility in Sleman. The research employed a descriptive quantitative approach with data collection techniques including questionnaires, observation, and documentation. The sample consisted of 77 inmates selected using purposive sampling. The research instrument assessed three aspects: perceptions of services, collections, and library staff. The data were analyzed using the *mean* and *grand mean* formulas to identify the overall perception trend. The findings indicate that, in general, inmates have a positive perception of the library services, with a *grand mean* score of 4.06. The *mean* score for service quality was 3.89, for collections 3.79, and for library staff 4.50. All aspects fall within the positive to very positive category. This suggests that the library services at the Class IIB Correctional Facility in Sleman are functioning well, particularly in terms of staff performance, which was perceived as friendly, responsive, and informative. Nonetheless, several issues were identified, such as the limited number and diversity of collections and the inflexible loan period. Based on these findings, the researcher suggests improvements to the library services, including expanding relevant collections, providing staff training, and enhancing supporting facilities to strengthen the library's role as a medium for rehabilitation and information access.

Keywords: User Perception, Library Services, Library Collection, Library Staff, Class IIB Correctional Facility Sleman

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Segala puji syukur hanya milik Allah S.W.T Rabb semesta alam yang telah memberikan kita kenikmatan, berupa keimanan, keislaman dan kesehatan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Warga Binaan Terhadap Layanan Perpustakaan di Lapas Kelas II B Sleman”.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan serta masukan dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi dan semangat merekalah, baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S. Ag., S.S., M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
2. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
3. Khairunnisa Etika Sari, M.IP., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membantu dalam memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen, staff tata usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Erossyan Freda A, A.Md, IP., SH., selaku Ketua Sie Registrasi dan Bimbingan Kemasyarakatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman yang telah membantu selama penelitian berlangsung.

6. Bapak Sri Mulyadi, S.H., M.S.I., selaku petugas perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman yang membantu selama penelitian berlangsung.
7. Para narapidana yang telah mau membantu dalam pengumpulan data penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penelitian terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas, peneliti hanya bisa mengucapkan terimakasih. Dalam penyusunan skripsi ini pastinya tidak lepas dari pihak lain yang memberikan semangat dan membantu dalam pembuatan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain. Terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Lembaga Pemasyarakatan	14
2.2.2 Persepsi.....	16
2.2.3 Perpustakaan.....	16
2.2.4 Perpustakaan Khusus.....	19
2.2.5 Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan.....	23
2.2.6 Layanan Perpustakaan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.2.1 Populasi	30
3.2.2 Sampel	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.3.1 Tempat Penelitian	31
3.3.2 Waktu Penelitian	32

3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	32
3.4.1 Subjek Penelitian.....	32
3.4.2 Objek Penelitian.....	33
3.5 Variabel Penelitian.....	33
3.6 Instrumen Penelitian.....	34
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	38
3.7.1 Uji Validitas.....	38
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	40
3.8 Sumber Data.....	41
3.8.1 Data Primer.....	41
3.8.2 Data sekunder.....	42
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.9.1 Kuisioner.....	43
3.9.2 Observasi.....	44
3.9.3 Dokumentasi.....	44
3.10 Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Profil Lembaga Pemasarakatan.....	51
4.1.1 Sejarah Singkat Lembaga Pemasarakatan.....	51
4.1.2 Visi, Misi, dan Tata Nilai Lembaga Pemasarakatan.....	53
4.1.3 Letak Geografis Lembaga Pemasarakatan.....	54
4.2 Profil Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan.....	55
4.2.1 Sejarah Singkat Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan.....	55
4.2.2 Struktur Organisasi/Sumber Daya Manusia.....	57
4.2.3 Tata Tertib Perpustakaan.....	57
4.2.4 Prosedur Petugas Perpustakaan.....	58
4.2.5 Fasilitas Perpustakaan.....	58
4.2.6 Koleksi Perpustakaan.....	59
4.2.7 Sistem dan Jenis Layanan Perpustakaan.....	59
4.2.8 Jam Buka Perpustakaan.....	60
4.3 Hasil Penelitian.....	61
4.3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	61
4.3.2 Data Primer.....	63
4.4 Pembahasan.....	105
BAB V PENUTUP.....	105
5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA.....	1051
LAMPIRAN	1057

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Tinjauan Pustaka	11
Tabel 2 Pengukuran Instrumen dengan Skala Likert.....	47
Tabel 3 Klasifikasi Kategori Persepsi Berdasarkan Skor Rata - Rata Likert.....	49
Tabel 4 Validitas Instrumen Kuesioner	61
Tabel 5 Reliabilitas Instrumen Kuesioner	62
Tabel 6 Pernyataan nomor 1 (Aspek Layanan)	64
Tabel 7 Pernyataan nomor 2 (Aspek Layanan)	65
Tabel 8 Pernyataan nomor 3 (Aspek Layanan)	66
Tabel 9 Pernyataan nomor 4 (Aspek Layanan)	68
Tabel 10 Pernyataan nomor 5 (Aspek Layanan)	69
Tabel 11 Pernyataan nomor 6 (Aspek Layanan)	70
Tabel 12 Pernyataan nomor 7 (Aspek Layanan)	72
Tabel 13 Pernyataan nomor 8 (Aspek Layanan)	73
Tabel 14 Pernyataan nomor 9 (Aspek Layanan)	74
Tabel 15 Pernyataan nomor 10 (Aspek Layanan)	75
Tabel 16 Pernyataan nomor 1 (Aspek Koleksi)	80
Tabel 17 Pernyataan nomor 2 (Aspek Koleksi)	82
Tabel 18 Pernyataan nomor 3 (Aspek Koleksi)	83
Tabel 19 Pernyataan nomor 4 (Aspek Koleksi)	85
Tabel 20 Pernyataan nomor 5 (Aspek Koleksi)	86
Tabel 21 Pernyataan nomor 6 (Aspek Koleksi)	88
Tabel 22 Pernyataan nomor 7 (Aspek Koleksi)	89
Tabel 23 Pernyataan nomor 8 (Aspek Koleksi)	91
Tabel 24 Pernyataan nomor 1 (Aspek Petugas)	96
Tabel 25 Pernyataan nomor 2 (Aspek Petugas)	97
Tabel 26 Pernyataan nomor 3 (Aspek Petugas)	99
Tabel 27 Pernyataan nomor 4 (Aspek Petugas)	100
Tabel 28 Pernyataan nomor 5 (Aspek Petugas)	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lapas Kelas IIB Sleman.....	52
Gambar 2 Perpustakaan Lapas "Griya Vidya"	55
Gambar 3 Denah Perpustakaan "Griya Vidya"	56
Gambar 4 Rak Koleksi Perpustakaan	59
Gambar 5 Diagram Rata - Rata Persepsi Terhadap Layanan Perpustakaan	77
Gambar 6 Diagram Rata - Rata Persepsi Terhadap Koleksi	93
Gambar 7 Diagram Rata - Rata Persepsi Terhadap Petugas	103
Gambar 8 Titik Kumpul Pembaca	122
Gambar 9 Rak Koleksi.....	122
Gambar 10 Kartu Antrian Peminjam	123
Gambar 11 Buku Peminjaman Koleksi.....	123
Gambar 12 Pengarahan Sebelum Pengisian Kuesioner	124
Gambar 13 Pengisian Kuesioner	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	117
Lampiran 2 Dokumentasi	122
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup	125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) merupakan institusi yang memiliki tanggung jawab besar dalam proses pembinaan terhadap narapidana atau warga binaan. Pembinaan ini dimaksudkan agar warga binaan mampu menjalani proses reintegrasi sosial dengan baik setelah masa hukuman mereka berakhir. Oleh karena itu, Lapas tidak hanya berfungsi sebagai tempat penahanan, tetapi juga sebagai tempat pembinaan mental, spiritual, dan intelektual. Salah satu bentuk pembinaan intelektual yang dapat dilakukan oleh Lapas adalah dengan menyediakan layanan perpustakaan sebagai sarana pendidikan nonformal bagi warga binaan. Keberadaan perpustakaan di dalam Lapas dapat menjadi jembatan pengetahuan yang mendukung upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di kalangan warga binaan, serta menjadi sarana hiburan yang sehat (Hasanah, 2023).

Dalam konteks regulasi, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan secara tegas menegaskan pentingnya penyediaan layanan pendidikan dan informasi bagi narapidana. Pasal 10 ayat (2) menyebutkan bahwa setiap narapidana dan anak memiliki hak untuk mendapatkan layanan pendidikan, pelatihan kerja, pembinaan kepribadian, serta akses terhadap informasi. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan perpustakaan merupakan bagian dari hak dasar warga binaan yang harus dipenuhi oleh negara melalui pengelolaan Lapas. Bahkan dalam Pasal 11 ayat (2) juga dijelaskan bahwa penyelenggaraan pembinaan tersebut harus dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan, serta

berbasis hak asasi manusia. Ini memperkuat urgensi evaluasi atas keberadaan dan fungsi perpustakaan dalam memenuhi hak tersebut (Dasar et al., 2022).

Walaupun regulasi telah mengatur secara jelas, dalam praktiknya masih banyak Lapas di Indonesia yang belum dapat menyelenggarakan layanan perpustakaan secara optimal. Pelaksanaan layanan perpustakaan di Lembaga Pemasyarakatan masih menghadapi berbagai hambatan yang berdampak pada rendahnya pemanfaatan fasilitas tersebut oleh warga binaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuroel Alfayzar (2021) di Lapas Kelas IIB Blang Pidie, diketahui bahwa pada awal berdirinya, perpustakaan kurang dimanfaatkan karena keterbatasan koleksi, minimnya fasilitas, dan kekurangan petugas pengelola perpustakaan yang kompeten. Koleksi buku yang tersedia pun belum mencukupi kebutuhan warga binaan, terutama dalam bidang literasi hukum dan keterampilan praktis. Selain itu, ruang baca yang belum memadai dan keterbatasan akses informasi menjadi hambatan signifikan dalam mendukung aktivitas literasi warga binaan. Untuk mengatasi hal ini, pihak Lapas disarankan melakukan kerja sama dengan lembaga lain untuk menambah koleksi dan meningkatkan kapasitas pustakawan, sehingga perpustakaan dapat berfungsi optimal sebagai sarana pendidikan nonformal yang mendukung proses reintegrasi sosial (Lia, 2022).

Secara umum, hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara standar normatif yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan dengan realitas implementasi di lapangan. Padahal, literasi informasi merupakan komponen penting dalam proses rehabilitasi sosial warga binaan. Dengan memiliki akses

terhadap informasi dan pengetahuan, warga binaan dapat meningkatkan kesadaran diri, mengembangkan potensi, dan memiliki bekal yang memadai untuk menjalani kehidupan setelah bebas. Oleh karena itu, perpustakaan perlu mendapatkan perhatian khusus sebagai bagian dari sistem pemasyarakatan yang berorientasi pada pemulihan dan pemberdayaan individu.

Lapas Kelas IIB Sleman merupakan salah satu Lapas yang telah menyediakan layanan perpustakaan bagi warga binaan. Namun demikian, belum terdapat data yang jelas dan terukur mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan tersebut. Apakah koleksi buku yang tersedia relevan dan memadai? Apakah petugas perpustakaan memberikan layanan yang responsif dan informatif? Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki mampu menciptakan suasana membaca yang nyaman? Pertanyaan-pertanyaan ini perlu dijawab melalui suatu kajian ilmiah yang komprehensif dan terukur.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, pendekatan kuantitatif deskriptif dapat digunakan sebagai metode yang tepat dalam mengukur persepsi dan tingkat kepuasan warga binaan terhadap layanan perpustakaan di Lapas Kelas IIB Sleman. Melalui pendekatan ini, dapat diperoleh data kuantitatif yang objektif tentang berbagai aspek layanan perpustakaan, mulai dari ketersediaan koleksi, kenyamanan ruang baca, keterampilan petugas, hingga keterjangkauan waktu layanan. Analisis terhadap data tersebut akan memberikan gambaran yang jelas mengenai kualitas layanan yang telah diberikan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan tidak hanya sebagai bentuk evaluasi internal, tetapi juga sebagai upaya penyusunan strategi pengembangan layanan perpustakaan di masa yang akan datang. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan oleh pihak pengelola Lapas, serta menjadi acuan bagi penyusunan kebijakan pembinaan narapidana berbasis literasi. Dengan mengetahui indikator-indikator kepuasan pengguna, pihak Lapas dapat melakukan perbaikan yang tepat sasaran dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Untuk itu penulis menetapkan judul penelitian **“Persepsi Warga Binaan Terhadap Layanan Perpustakaan di Lapas Kelas II B Sleman.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, agar lebih efisien dan terarah pada cakupannya, maka penulis menetapkan batasan mengenai masalah ini pada layanan perpustakaan dan pandangan pengguna terhadap pelayanan perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sleman. Batasan masalah ini dilihat dari sisi layanan yang ada, sisi koleksi, dan sisi petugas perpustakaan.

Dari pembatasan diatas, untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana tingkatan persepsi warga binaan terhadap layanan perpustakaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sleman?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan persepsi warga binaan terhadap layanan perpustakaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sleman.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Secara akademik, penelitian ini dapat:

- a. Menjadi kontribusi dalam pengembangan kajian di bidang ilmu perpustakaan, pemasyarakatan, dan layanan informasi.
- b. Temuan penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa, peneliti, atau pihak lain yang ingin melakukan studi lebih lanjut mengenai persepsi pengguna layanan perpustakaan, khususnya di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan.
- c. Penelitian ini juga menambah literatur mengenai bagaimana layanan informasi berperan dalam proses pembinaan dan rehabilitasi sosial warga binaan.

2. Manfaat Praktis

Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- a. **Bagi Lapas Kelas II B Sleman**, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan perpustakaan yang ada. Melalui pemahaman terhadap tingkat kepuasan warga binaan, pihak Lapas bisa mengetahui aspek-aspek mana yang perlu dibenahi, seperti koleksi buku,

kenyamanan ruang baca, maupun pelayanan petugas.

- b. **Bagi petugas perpustakaan**, penelitian ini bisa membantu memahami kebutuhan dan harapan warga binaan sebagai pengguna layanan, sehingga ke depan mereka bisa menyusun program atau kegiatan yang lebih sesuai dan menarik minat.
- c. **Bagi Kementerian Hukum dan HAM**, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan atau program pembinaan yang lebih optimal, terutama dalam hal peningkatan layanan literasi dan akses informasi di seluruh Lembaga Pemasyarakatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menunjukkan urutan penulisan secara teratur sehingga terlihat jelas struktur proposal skripsi yang akan diajukan.

BAB I, Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar penentuan judul penelitian, rumusan masalah yang dibahas, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II, Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, bab ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori, tinjauan pustaka berupa, penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Landasan teori, tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti seperti lembaga pemasyarakatan, perpustakaan khusus, perpustakaan lembaga pemasyarakatan, dan layanan perpustakaan.

BAB III, Metodologi Penelitian, bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan pengukuran persepsi, serta jadwal penelitian.

BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi tentang gambaran umum Lapas Kelas IIB Sleman, hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan layanan perpustakaan dan tingkat kepuasan warga binaan terhadap layanan perpustakaan di Lapas kelas IIB Sleman.

BAB V, PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian. Penulis juga menuliskan saran - saran yang membangun untuk perpustakaan Lapas kelas IIB Sleman.

Daftar Pustaka. Berisi sumber-sumber yang diambil peneliti untuk mendukung dan memperkuat teori-teori dalam penyusunan skripsi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh dari ketiga aspek persepsi pengguna terhadap layanan perpustakaan di Lapas Kelas IIB Sleman adalah sebesar 4,06. Nilai tersebut berada pada rentang skor $3,41 < x \leq 4,20$, yang berarti bahwa secara umum persepsi warga binaan terhadap layanan perpustakaan berada dalam kategori positif.

Adapun rincian masing-masing aspek menunjukkan bahwa aspek layanan perpustakaan memperoleh grand mean sebesar 3,89, yang termasuk dalam kategori positif; aspek koleksi perpustakaan memperoleh grand mean sebesar 3,79 yang juga berada dalam kategori positif; sedangkan aspek petugas perpustakaan memperoleh grand mean tertinggi, yaitu sebesar 4,50, yang berada dalam kategori sangat positif.

Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas warga binaan menilai layanan perpustakaan, koleksi bahan bacaan, dan pelayanan petugas sudah memadai serta mampu memenuhi kebutuhan informasi mereka selama menjalani masa pembinaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan di Lapas Kelas IIB Sleman telah memberikan kontribusi yang baik dalam mendukung proses literasi dan rehabilitasi warga binaan melalui penyediaan fasilitas yang layak, koleksi yang relevan, serta pelayanan petugas yang ramah dan profesional.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan agar jumlah dan durasi peminjaman buku disesuaikan dengan kebutuhan pengguna untuk meningkatkan akses literasi.
2. Perlu pelatihan rutin bagi petugas, termasuk tamping, guna meningkatkan profesionalitas layanan.
3. Diperlukan koleksi buku yang lebih variatif, edukatif, dan relevan, serta pembaruan berkala.
4. Pengelolaan koleksi dan sirkulasi sebaiknya mulai diarahkan pada sistem otomasi yang sederhana dan sesuai dengan kondisi lapas.
5. Disarankan adanya kegiatan literasi seperti bedah buku dan pelatihan menulis sebagai bagian dari pembinaan.
6. Layanan perlu dievaluasi secara rutin melalui survei atau kotak saran untuk menyesuaikan layanan dengan kebutuhan pengguna.
7. Lapas diharapkan menjalin kemitraan dengan perpustakaan daerah dan lembaga lain guna memperkuat layanan dan pembinaan berbasis literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfayzar, N. (2021). *Tanggapan Warga Binaan terhadap Kegiatan Perpustakaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Blang Pidie* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh).
- Ambiyar, & Muharika, D. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta.
- Brad Rose Consulting. (2023). Understanding Different Types of Program Evaluation. Diakses dari <https://bradroseconsulting.com/understanding-different-types-of-program-evaluation/> pada 13 April 2025.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Darmanto. (2020). Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 7(1), 7-15.
- Darmanto, R. (2020). *Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Pengguna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. (2020). *Perbedaan Layanan Perpustakaan Terbuka dan Tertutup*. Diakses dari <https://dispussipda.malangkota.go.id/perbedaan-layanan-perpustakaan-terbuka-dan-tertutup/> pada 13 April 2025.
- Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. (2021). *Lapas Ambon Sediakan Fasilitas Perpustakaan Bagi WBP*. Diakses dari <https://www.ditjenpas.go.id/lapas-ambon-sediakan-fasilitas-perpustakaan-bagi-wbp> pada 11 April 2025.
- Divayana, D. G. H. (2018). *Evaluasi Program: Konsep Dasar dan Pengimplementasiannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Faizal Ahmad, A. R., Suryadi, & Suprpto, A. (2016). Strategi Promosi Perpustakaan Khusus (Studi pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(12), 2101–2106.

- Fatmasari, R., & Rachmawati, Y. (2021). Analisis kepuasan pengguna layanan perpustakaan berbasis SERVQUAL. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 10(1), 55–64.
- Fauzi, M. A., Lestari, H. P., & Puspita, R. (2022). *Analisis Kepuasan Pengguna terhadap Layanan Perpustakaan di Lapas: Studi Kasus pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II*. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 24(1), 47–58.
- Febrina, J. (2023). *Implementasi Layanan Mandiri dalam Sistem Peminjaman Koleksi Menggunakan Mesin Bibliotheca Self Check 1000 Berbasis RFID pada Perpustakaan Universitas Indonesia*. Surakarta: Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret. [Digilib UNS+5Digilib UNS+5Digilib UNS+5](#) pada 13 April 2025.
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th ed.). SAGE Publications.
- Fikri, R., & Prasetyawan, Y. Y. (2017). Mengukur kualitas layanan perpustakaan Universitas Semarang menggunakan LibQual+™. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(2), 87–98.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hasanah, N. (2023). Peran perpustakaan dalam mendukung pembinaan narapidana di lembaga pemasyarakatan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 12(1), 45–53.
- Hernawan, D. (2021). Etika dan Penampilan Petugas dalam Layanan Perpustakaan. *Jurnal Manajemen Informasi dan Perpustakaan*, 9(1), 34–41.
- Ilham, M. (2023). Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Informasi bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tangerang. *AL Maktabah*, 1(1).
- Ilham, M. (2022). Persepsi Narapidana terhadap Tata Tertib Perpustakaan Lapas. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga.

- Ilyas, M., & Rizki, N. (2016). Analisis kualitas pelayanan koleksi khusus di Perpustakaan Nasional RI berdasarkan metode LibQual+™. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan.*
- Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan*
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.
- Kurniawan, A., & Rachmawati, I. (2021). *Peran Layanan Perpustakaan dalam Mendukung Rehabilitasi Sosial Narapidana*. Jurnal Pustaka Komunika, 9(2), 66–78.
- Lia, A. N. (2022). Peran Perpustakaan dalam Rehabilitasi Sosial Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Miladina, S. (2018). Kontribusi Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan dalam Proses Rehabilitasi Sosial Warga Binaan (Studi Kualitatif Eksploratif Taman Bacaan Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Kelas II A Kota Pekalongan). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1).
- Muallif. (2023). *Evaluasi Program: Pengertian, Tujuan, dan Langkah-Langkah*. Universitas An-Nur Lampung.
- Mutia, F. (2016). The Analysis Condition of Special Library for Street Children at UPTD "Kampung Anak Negeri" Institutions. *Record and Library Journal*, 2(2), 118–127.
- Nurhayati. (2017). Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1994). Reassessment of expectations as a comparison standard in measuring service quality: Implications for further research. *Journal of Marketing*, 58(1), 111–124.

- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.*
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.*
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan di Lembaga Pemasarakatan.* Jakarta: Perpustakaan RI.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2020). Perpustakaan sebagai Sarana Pendidikan Informal dan Pembelajaran Sepanjang Hayat.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2020). Perpustakaan Umum yang Kuat Bantu Berdayakan Masyarakat.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2022). Perpustakaan Khusus Harus Inovatif dan Kreatif dalam Memainkan Peran.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2023). *Menuju Perpustakaan Khusus yang Lebih Modern dan Berkualitas.*
- Purnamasari, R. (2019). *Peran Perpustakaan dalam Rehabilitasi Narapidana.* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 4(1), 12-20.
- Putra, M. A. P. (2025). Persepsi warga binaan terhadap layanan perpustakaan di Lapas Kelas IIB Sleman (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Putri, A. D. (2020). Pengaruh Kebijakan Peminjaman Terhadap Minat Baca di Kalangan Pengguna Perpustakaan. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 12(1), 33–41.
- Putri, A. M., & Prasetyo, B. A. (2020). Evaluasi layanan perpustakaan di lembaga pemsarakatan: Studi persepsi warga binaan. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, 8(2), 89–102.
- Raharjo, S. (2018). *Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Minat Baca di Perpustakaan Lapas.* Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 16(2), 23-34.

- Rahayu, R., Anggraeni K, R., Sumiati, O., Makarim, L., & Permatasari, R. B. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahayu, S., & Prasetyo, A. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Kebijakan Layanan Peminjaman Buku di Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Literasi Informasi*, 8(2), 88–97.
- Santoso, H. (2020). Peningkatan Kualitas Layanan Perpustakaan yang Berorientasi Pada Kepuasan Pemakai. *Media Pustakawan*, 14(1), 44–52.
- Situmorang, V. H., HAM, R., & Kav, J. H. R. S. (2019). *Lembaga Pemasyarakatan sebagai Bagian dari Penegakan Hukum*. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 13(1), 85-98.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, A. (2021). *Kualitas Layanan Perpustakaan dan Kepuasan Pengguna*. *Jurnal Manajemen Perpustakaan*, 10(2), 34-50.
- . (1999). *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanti, D., & Wijayanti, R. (2019). *Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan Menggunakan Metode SERVQUAL*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(3), 140–152.
- Taherdoost, H. (2017). Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. *International Journal of Academic Research in Management*, 5(3), 28–36.
- Vlora, R. K. (2017). Kualitas Layanan Sirkulasi Berdasarkan Keterampilan Pustakawan di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 1(1), 61–79.
- Wahyuni, R. (2023). Penerapan Disiplin Informasi di Lapas sebagai Upaya Pembinaan Sosial. *Jurnal Pemasyarakatan dan Literasi*.

- Wulandari, D., & Cahyono, S. A. (2019). *Pengaruh Koleksi, Petugas, dan Sarana Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 7(1), 55–65.
- Yehuda, Y. (2017). *Sistem Pelayanan Terbuka Pada Interior Perpustakaan Umum di Kota Semarang*. Jurnal Intra, 5(2), 964–969.
- Yuliana, M., & Handayani, L. (2018). *Persepsi Warga Binaan Terhadap Layanan Perpustakaan di Lapas*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, 6(2), 89–101.
- Zeithaml, V. A., Bitner, M. J., & Gremler, D. D. (2018). *Services marketing: Integrating customer focus across the firm* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Zikmund, W. G., Babin, B. J., Carr, J. C., & Griffin, M. (2016). *Business Research Methods* (9th ed.). Cengage Learning.

